BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah CV. ASIA All Operator

CV. Asia All Operator merupakan perusahaan pulsa yang bergerak dalam bidang isi ulang pulsa elektrik yang sudah berpengalaman dan berjasa dalam membangun perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan memeberikan kesempatan para mitranya untuk membuka usaha berbisnis berjualan pulsa *All Operator* (GSM dan CDMA) dan Token PLN. Sejak berdiri pada tahun 2004, CV.Asia telah berkembang pesat dalam memberikan pelayanan dalam bidang jasa telekomunikasi. CV.Asia adalah dealer voucher pulsa elektrik *all operator* (Simpati, Kartu As, Telkom Flexi, Mentari, Im3, Im2, Star One, XL, Esia, Fren, Hepi, Ceria, Smart).

CV.Asia menyediakan Produk *Voucher* Elektronik dengan sistem satu deposit untuk pengisian *multi operator* (*All Operator*), transaksi langsung ke server (multi server) sehingga dapat dilakukan 24 jam *nonstop* setiap hari secara realtime berbasis SMS *Top Up***.** CV.Asia menggunakan *engine* otomatis (Mesin Isi Ulang Otomatis). CV.Asia adalah *server* yang mempunyai multikoneksi *host to host* untuk transaksi Simpati, As, IM3, Mentari, Flexi, Esia, Bebas, Jempol

dan Fren sehingga transaksi sangat cepat (selama tidak ada gangguan dari sisi operator).

Dengan didukung oleh sistem komputerisasi yang baik dan tenaga operasional yang handal dan profesional, CV.Asia memberikan pelayanan dan mengawal setiap transaksi pulsa anda dengan cepat dan aman. CV.Asia memiliki motto Aman, Cepat dan Cerdas.

4.2. Alamat CV. ASIA All Operator

Alamat CV. ASIA All Operator yang ada di eks-karesidenan Surakarta adalah sebagai berikut :

a. ASIA PENUMPING (HO) d/a Jl. Kebangkitan Nasional 71 SOLO (Belakang Solo Grand Mall). Telp. 0271-2100249 Senin sd Sabtu (08.30 - 19.45 WIB) Minggu (09.00 - 17.00 WIB)
b. ASIA SUKOHARJO d/a Jl. Jend Sudirman No. 130a SUKOHARJO. Telp. 0271-9111568 / 0271-7044943 / 087736027778 (08.00 - 17.00 WIB) Minggu (09.00 - 17.00 WIB)
c. ASIA KARTASURA d/a Jl. Ahmad Yani 166. KARTASURA. Telp. 0271-9111560 (09.00 - 16.45 WIB)
d. ASIA DAWUNG d/a Jl. Yos Sudarso. (09.00 - 16.45 WIB)
e. ASIA BOYOLALI d/a Jl. Pandanaran no.220 BOYOLALI.

4.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang berjalan di CV. ASIA All Operator adalah sebagai berikut :

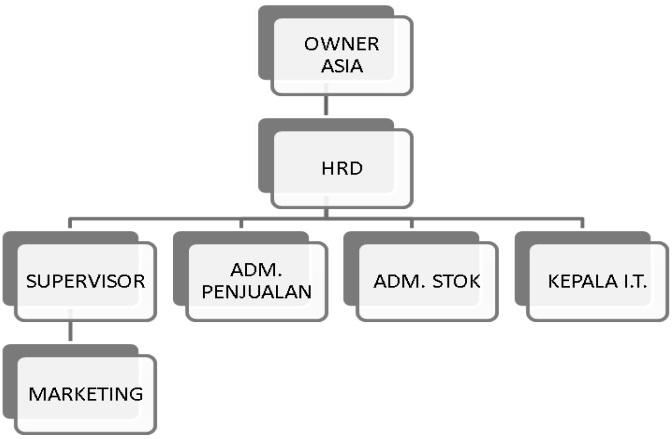

Gambar 4.1. Struktur organisasi CV.Asia

Penjabaran dari tugas dan wewenang struktur organisasi yang berjalan di CV. ASIA All operator adaah sebagai berikut :

a. *Owner* CV.Asia

   Owner adalah pemilik dari perusahaan, selain sebagai *owner* juga mengecek laporan penjualan setiap hari dari admin bagian penjualan.

b. HRD *(Human Resources Departement)*

   Bertugas mengawasi dan memberi bimbingan kepada karyawan bagian kepala IT, *supervisor*, admin bagian penjualan dan admin bagian stok serta mengecek laporan berkaitan dengan *subdealer*, *stock* pulsa, laporan penjualan harian.

c. Supervisor

Supervisor mengawasi kinerja *marketing* atau *sales* CV. Asia dan juga iku turun langsung dengan bagian marketing ke lapangan mengecek lokasi calon subdealer.

d. Admin Penjualan

Bertugas membuat laporan harian penjualan deposit pulsa, membuat laporan calon /subdelaer yang sudah berjalan.

e. Admin bagian Stok

Bertugas membuat laporan dan mengurus masalah stok pulsa all operator setiap hari tiap *provider* pulsa seperti Indosat, Telkomsel, 3, Axis dan operator lainnya.

f. Kepala IT

Bertugas mengawasi dan membimbing karyawan di bagian IT dan menerima laporan calon *subdealer* dari *admin* penjualan.

g. Marketing

Bertugas di lapangan untuk mencari member pulsa dan bertugas mensurvey lokasi calon *subdealer*.

4.4. Syarat dan Proses Pendaftaran Subdealer yang sedang berjalan

Syarat dan proses pendaftaran menjadi *subdealer* pulsa di CV.Asia All Operator sebagai berikut:

1. Foto copy KTP calon *subdealer*
2. Calon *subdealer* wajib memiliki counter (isi nama dan alamat counter)
3. Setelah mengumpulkan foto copy KTP, calon sub delaer wajib menunggu untuk beberapa hari atau setelah dari pihak kantor melakukan survey ke counter calon sub delaer.
4. Bagian marketing atau sales dari kantor melakukan survey ke beberapa counter calon *subdealer* yang sudah mengisi data nama dan alamat counter serta mengumpulkan foto copy KTP.
5. Bagian marketing mensurvey letak counter, banyak nya mengunjung/ pembeli di counter tersebut serta berap besar omset counter tersebut dengan melihat pembukuan counter calon *subdealer* tersebut.
6. Setelah bagian marketing survey ke lokasi counter, wajib lapor ke bagian admin penjualan di kantor tentang calon *subdealer* tersebut.
7. Setelah menerima laporan dari marketing, admin penjualan memilih di antara beberapa laporan yang sudah di survey oleh marketing di pilih yang menurutnya paling baik dengan cara menganalisa membandingkan antara laporan hasil survey lokasi counter calon *subdealer* dengan yang lainnya, laporan yang terkumpul selama seminggu.

8. Setelah bagian admin penjualan menentukan memilih mana calon *subdealer* yang menurutnya baik maka proses selanjutnya admin menelepon calon *subdealer* tersebut untuk melakukan pendaftaran di kantor.
9. Calon *subdealer* yang terpilih melakukan mendaftaran *subdealer* dengan syarat deposit pulsa untuk awal saldo minim Rp 5.000.000,00 dan selanjutnya bisa deposit minimal Rp 3.000.000,00
10. Setelah terdaftar *Subdealer* wajib mencari member sebanyak-banyaknya. Setiap awal bulan per tanggal 1, *subdealer* berhak mendapatkan bonus berupa omset saldo seberapa banyak transaksi pulsa yang dilakukan oleh *subdealer* tersebut. Tiap transaksi *subdealer* mendapatnya Rp 100,00/transaksi.

4.5. Penghitungan Metode *Fuzzy Database* Model Tahani

4.5.1. Pembahasan variabel

a) Variabel Omset

Variabel harga dibagi menjadi tiga himpunan *fuzzy*, yaitu KECIL, SEDANG dan BESAR. Himpunan KECIL dan BESAR menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan yang berbentuk bahu, sedangkan himpunan SEDANG menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan berbentuk segitiga.

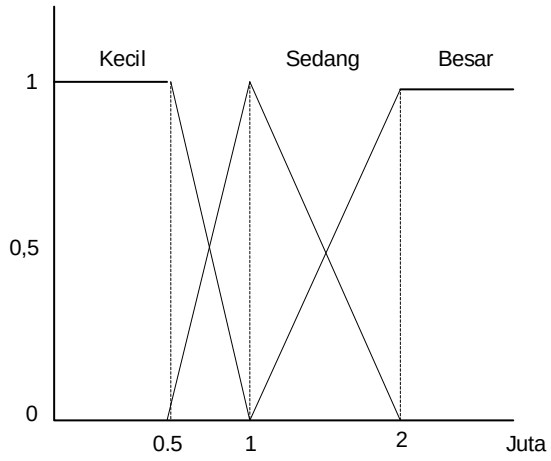

Gambar 4.2. Fungsi keanggotaan omset

Berdasarkan hasil observasi penulis di CV. Asia All Operator dan wawancara dengan bagian marketing tentang minimal omset yang harus diperoleh *counter*, penulis menyimpulkan dan menentukan rentang omset KECIL apabila kurang dari atau sama dengan 500 ribu. omset SEDANG apabila kurang dari sama dengan 1 juta dan BESAR apabila lebih dari sama dengan 2 juta.

Himpunan diatas mempunyai nilai fungsi keanggotaan untuk masing-masing himpunan. Fungsi keanggotaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\mu\, KECIL[x_1] \begin{cases} 1 & x_1 \leq 0.50 \\ \dfrac{1 - x_1}{0.50} & 0.50 \leq x_1 \leq 1 \\ 0 & x_1 \geq 0.50 \end{cases}$$

$$\mu\, SEDANG[x_1] \begin{cases} 1 & x_1 = 1 \\ \dfrac{x_1 - 0.50}{0.50} & 0.50 \leq x_1 \leq 1 \\ \dfrac{2 - x_1}{1} & 1 \leq x_1 \leq 2 \\ 0 & x_1 \geq 2 \;\; atau \;\; x_1 \leq 1 \end{cases}$$

$$\mu\, BESAR[x_1] \begin{cases} 1 & x_1 \geq 2 \\ \dfrac{x_1 - 1}{1} & 1 \leq x_1 \leq 2 \\ 0 & x_1 \leq 2 \end{cases}$$

b) Variabel Jumlah Pengunjung

Variabel jumlah pengunjung dibagi menjadi tiga himpunan *fuzzy*, yaitu SEDIKIT, SEDANG dan BANYAK. Himpunan SEDIKIT dan BANYAK menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan yang berbentuk bahu, sedangkan himpunan SEDANG menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan berbentuk segitiga.

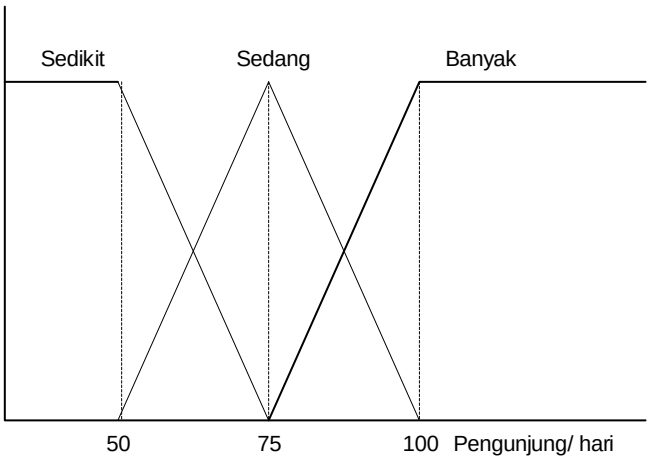

Gambar 4.3. Fungsi keanggotaan pengunjung

Berdasarkan hasil observasi penulis di CV. Asia All Operator dan wawancara dengan bagian marketing tentang syarat minimal jumlah pengunjung yang mengunjungi counter, penulis meyimpulkan dan menentukan variabel jumlah pengunjung SEDIKIT apabila nilai kurang dari sama dengan 50 pengunjung/ hari. Performa SEDANG apabila kurang dari sama dengan 75 pengunjung/ hari dan BANYAK apabila lebih dari sama dengan 100 pengunjung/ hari.

Himpunan diatas mempunyai nilai fungsi keanggotaan untuk masing-masing himpunan. Fungsi keanggotaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\mu\, SEDIKIT[x_2] \begin{cases} 1 & x_2 \leq 50 \\ \dfrac{75 - x_2}{25} & 50 \leq x_2 \leq 75 \\ 0 & x_2 \geq 50 \end{cases}$$

$$\mu\, SEDANG[x_2] \begin{cases} 1 & x_1 = 75 \\ \dfrac{x_2 - 50}{25} & 50 \leq x_2 \leq 75 \\ \dfrac{100 - x_2}{25} & 75 \leq x_2 \leq 100 \\ 0 & x_2 \geq 100\ atau\ x_2 \leq 50 \end{cases}$$

$$\mu\, BANYAK[x_2] \begin{cases} 1 & x_2 \geq 100 \\ \dfrac{x_2 - 75}{25} & 75 \leq x_2 \leq 100 \\ 0 & x_2 \leq 100 \end{cases}$$

c) Variabel Jarak / Letak Counter

Variabel letak counter dipengaruhi oleh jarak, hal tersebut dibagi menjadi tiga himpunan *fuzzy*, yaitu DEKAT, SEDANG dan JAUH. Himpunan DEKAT dan JAUH menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan yang berbentuk bahu, sedangkan himpunan SEDANG menggunakan pendekatan fungsi keanggotaan berbentuk segitiga.

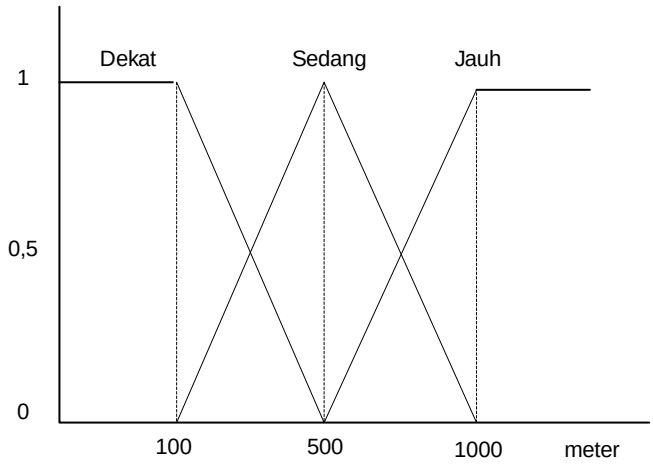

Gambar 4.4. Fungsi keanggotaan jarak

Berdasarkan hasil observasi penulis di CV. Asia All Operator dan wawancara dengan bagian *marketing* tentang jarak counter dengan jalan raya, penulis menyimpulkan dan menentukan rentang jarak DEKAT apabila nilai kurang dari sama dengan 100 meter. jarak SEDANG apabila kurang dari sama dengan 500 Meter dan jarak adalah JAUH apabila lebih dari sama dengan 1000 meter.

Himpunan diatas mempunyai Fungsi keanggotaan untuk masing-masing himpunan. Fungsi keanggotaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\mu\, DEKAT[x_3] \begin{cases} 1 & x_3 \leq 100 \\ \dfrac{500 - x_3}{400} & 100 \leq x_3 \leq 500 \\ 0 & x_3 \geq 100 \end{cases}$$

$$\mu\, SEDANG[x_3] \begin{cases} 1 & x_3 = 500 \\ \dfrac{x_3 - 100}{400} & 100 \leq x_3 \leq 500 \\ \dfrac{1000 - x_3}{500} & 500 \leq x_3 \leq 1000 \\ 0 & x_3 \geq 1000\ atau\ x_3 \leq 100 \end{cases}$$

$$\mu\, JAUH[x_3] \begin{cases} 1 & x_3 \geq 1000 \\ \dfrac{x_3 - 500}{500} & 500 \leq x_3 \leq 1000 \\ 0 & x_3 \leq 1000 \end{cases}$$

4.5.2. Proses Penghitungan Derajat Keanggotaan

Pada tahap ini penulis mencoba untuk menerapkan algoritma *Fuzzy* berdasarkan variabel keanggotaan. Disini penulis memberikan contoh data tentang pemilihan *subdealer* yang berhubungan dengan variable yang penulis bahas. Data contoh *subdealer* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Contoh data calon *subdealer*

No.	Nama Counter	Omset (Juta)	Jumlah Pengunjung (orang/ hari)	Jarak (meter)
1.	Counter A	5	120	150
2.	Counter B	0,45	30	900
3.	Counter C	2	70	200
4.	Counter D	0,5	10	700
5.	Counter E	0,6	60	850
6.	Counter F	0,7	45	2000
7.	Counter G	0,85	35	1500
8.	Counter H	0,55	55	1000
9.	Counter I	3	65	200
10.	Counter J	2,5	85	100

Dari Tabel tersebut akan dijabarkan derajat keanggotaan tiap-tiap variable sesuai dengan fungsi keanggotaan yang telah ditentukan. Derajat keanggotaan tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

a) Derajat Keanggotaan Omset

Proses penghitungan derajat keanggotaan untuk calon *subdealer* dilakukan dengan menggunakan himpunan yang telah ditentukan, contoh pada counter A mempunyai omset 5 Juta maka penghitungan menggunakan derajat keanggotaan omset KECIL adalah sebagai berikut :

$$\mu\, KECIL[x_1] \begin{cases} 1 & x_1 \leq 0.50 \\ \dfrac{1 - x_1}{0.50} & 0.50 \leq\ x_1 \leq 1 \\ 0 & x_1 \geq 0.50 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka omset 5 juta bernilai 0 karena nilai x1 lebih besar atau sama dengan 500 ribu.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan omset 5 juta menggunakan derajat keanggotaan SEDANG adalah sebagai berikut :

$$\mu\, SEDANG[x_1] \begin{cases} 1 & x_1 = 1 \\ \dfrac{x_1 - 0.50}{0.50} & 0.50 \leq\ x_1 \leq 1 \\ \dfrac{2 - x_1}{1} & 1 \leq\ x_1 \leq 2 \\ 0 & x_1 \geq 2\ \ atau\ \ x_1 \leq 1 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka omset 5 juta bernilai 0 karena nilai x1 lebih besar atau sama dengan 2 Juta.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan omset 5 juta menggunakan derajat keanggotaan BESAR adalah

sebagai berikut :

$$\mu\, BESAR[x_1] \begin{cases} 1 & 5 \geq 2 \\ \dfrac{5-1}{1} & 1 \leq 5 \leq 2 \\ 1 & 1 \leq 2 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka omset 5 juta bernilai 1 karena nilai x1 lebih besar atau sama dengan 2 Juta. Hasil penghitungan seluruh sample counter untuk derajat kenaggotaan omset adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Derajat keanggotaan omset

No.	**Nama**	**Omset (Juta)**	**Derajat keanggotaan omset (X1)**		
			KECIL	**SEDANG**	**BESAR**
1.	Counter A	5	0	0	1
2.	Counter B	0,45	1	0	0
3.	Counter C	2	0	0	1
4.	Counter D	0,5	1	0	0
5.	Counter E	0,6	(1-0,6)/0,5=0,8	(0,6-0,5)/0,5=0,2	0
6.	Counter F	0,7	(1- 0,7)/0,5=0,6	(0,7-0,5)/0,5=0,4	0
7.	Counter G	0,85	(1-0,85)/0,5=0,3	(0,85-0,5)/0,5=0,7	0
8.	Counter H	0,55	(1-0,55)/0,5=0,9	(0,55-0,5)/0,5=0,1	0
9.	Counter I	3	0	0	1
10.	Counter J	2,5	0	0	1

b) Derajat Keanggotaan Jumlah Pengunjung

Derajat keanggotaan untuk calon *subdealer* berdasarkan fungsi keanggotaan jumlah pengunjung dengan contoh pada counter A mempunyai jumlah pengunjung 120 orang per hari maka penghitungan menggunakan derajat

keanggotaan pengunjung SEDIKIT adalah sebagai berikut :

$$\mu\, SEDIKIT[x_2] \begin{cases} 1 & x_2 \leq 50 \\ \dfrac{75 - x_2}{25} & 50 \leq x_2 \leq 75 \\ 0 & x_2 \geq 50 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jumlah pengunjung 120 bernilai 0 karena nilai x2 lebih besar atau sama dengan 50.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan jumlah pengunjung 120 menggunakan derajat keanggotaan SEDANG adalah sebagai berikut :

$$\mu\, SEDANG[x_2] \begin{cases} 1 & x_1 = 75 \\ \dfrac{x_2 - 50}{25} & 50 \leq x_2 \leq 75 \\ \dfrac{100 - x_2}{25} & 75 \leq x_2 \leq 100 \\ 0 & x_2 \geq 100\ atau\ x_2 \leq 50 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jumlah pengunjung 120 bernilai 0 karena nilai x2 lebih besar atau sama dengan 100.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan jumlah pengunjung 120 menggunakan derajat keanggotaan

BANYAK adalah sebagai berikut :

$$\mu\ BANYAK[x_2]\begin{cases} 1 & 120 \geq 100 \\ \dfrac{120-75}{25} & 75 \leq\ 120 \leq 100 \\ 1{,}8 & 1 \leq 100 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jumlah pengunjung 120 bernilai 1 karena nilai x2 lebih besar atau sama dengan 100. Hasil penghitungan seluruh sample untuk derajat keanggotaan jumlah pengunjung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Derajat keanggotaan pengunjung

No.	**Nama**	**Pengunjung (orang/hari)**	**Derajat keanggotaan pengunjung(X2)**		
			SEDIKIT	**SEDANG**	**BANYAK**
1.	Counter A	120	0	0	1
2.	Counter B	30	1	0	0
3.	Counter C	70	(75-70)/25=0,2	(70-50)/25=0,8	0
4.	Counter D	10	1	0	0
5.	Counter E	60	(75-60)/25=0,6	(60-50)/25=0,4	0
6.	Counter F	45	1	0	0
7.	Counter G	35	1	0	0
8.	Counter H	55	(75-55)/25=0,8	(55-50)/25=0,2	0
9.	Counter I	65	(75-65)/25=0,4	(65-50)/25=0,6	0
10.	Counter J	85	0	(100-85)/25=0,6	(85-75)/25=0,4

c) Derajat Keanggotaan Jarak

Derajat keanggotaan untuk calon *subdealer* berdasarkan fungsi keanggotaan jarak dengan contoh counter

A berjarak 150 m dari jalan raya maka penghitungan derjat keanggotaan jarak DEKAT adalah sebagai berikut :

$$\mu\, DEKAT[x_3] \begin{cases} 1 & 150 \leq 100 \\ \dfrac{500-150}{400} & 100 \leq\ 150 \leq 500 \\ 0{,}875 & 0{,}875 \geq 100 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jarak 150 dihitung menggunakan rumus di tengah karena 150 lebih besar atau sama dengan 100 dan lebih kecil atau sama dengan 500. Maka dihitung dengan rumus (500-150)/400=0,875.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan jarak 150 menggunakan derajat keanggotaan SEDANG adalah sebagai berikut :

$$\mu\, SEDANG[x_3] \begin{cases} 1 & x_3 = 500 \\ \dfrac{x_3-100}{400} & 100 \leq\ x_3 \leq 500 \\ \dfrac{1000-x_3}{500} & 500 \leq\ x_3 \leq 1000 \\ 0 & x_3 \geq 1000\ atau\ \ x_3 \leq 100 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jarak 150 dihitung menggunakan rumus ke dua karena 150 lebih besar atau sama dengan 100 dan lebih kecil atau sama dengan

500. Maka dihitung dengan rumus (150-100)/400=0,125.

Kemudian contoh penghitungan counter A dengan jarak 150 menggunakan derajat keanggotaan JAUH adalah sebagai berikut :

$$\mu\, JAUH[x_3] \begin{cases} 1 & x_3 \geq 1000 \\ \dfrac{x_3 - 500}{500} & 500 \leq x_3 \leq 1000 \\ 0 & x_3 \leq 1000 \end{cases}$$

Berdasarkan derajat keanggotaan diatas maka jarak 150 mutlak mempunyai nilai 0 karena 150 meter lebih kecil atau sama dengan 1000 meter. Hasil penghitungan seluruh sample untuk derajat keanggotaan jarak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Derajat Keanggotaann Jarak

No.	**Nama**	**Jarak (meter)**	**Derajat keanggotaan Jarak (X3)**		
			DEKAT	**SEDANG**	**JAUH**
1.	Counter	150	(500-150)/400=0,875	(150-100)/400=0,125	0
2.	Counter	900	0	(1000-900)/500=0,2	(900-500)/500=0,8
3.	Counter	200	(500-200)/400=0,75	(200-100)/400=0,25	0
4.	Counter	700	0	(1000-700)/500=0,6	(700-500)/500=0,4
5.	Counter	850	0	(1000-850)/500=0,3	(850-500)/500=0,7
6.	Counter	2000	0	0	1
7.	Counter	1500	0	0	1
8.	Counter	1000	0	0	1
9.	Counter	200	(500-200)/400=0,75	(200-100)/400=0,25	0
10.	Counter	100	1	0	0

4.5.3. Penentuan Query Derajat Keanggotaan

Dari derajat keanggotaan tiap-tiap variabel tersebut akan digunakan untuk membuat query berdasarkan pilihan dari CV. ASIA All Operator dengan kriteria omset BESAR, jarak DEKAT dan pengunjung BANYAK. Hasil query dari kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Query Derajat Keanggotaan

No.	Nama	Derajat Keanggotaan			*Fire Strenght*
		OMSET BESAR	PENGUNJUNG BANYAK	JARAK DEKAT	
1.	Counter	1	1	0,875	0,875
2.	Counter	0	0	0	0
3.	Counter	1	0	0,75	0
4.	Counter	0	0	0	0
5.	Counter	0	0	0	0
6.	Counter	0	0	0	0
7.	Counter	0	0	0	0
8.	Counter	0	0	0	0
9.	Counter	1	0	0,75	0
10.	Counter	1	0,4	1	0,4

Dari gabungan beberapa hasil derajat keanggotaan tersebut kemudian dicari nilai *Fire Strenght*. Karena Operator yang digunakan adalah AND maka dicari nilai yang paling kecil dari hasil derajat keanggotaan. Setelah didapatkan nilai *fire strength* kemudian *query* diurutkan berdasarkan data yang mendekati nilai 1 untuk menentukan rekomendasi, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6. Rangking Query Derajat Keanggotaan

No.	Nama	Derajat Keanggotaan			*Fire Strenght*
		OMSET BESAR	PENGUNJUNG BANYAK	JARAK DEKAT	
1.	Counter	1	1	0,875	0,875
2.	Counter	1	0,4	1	0,4
3.	Counter	1	0	0,75	0
4.	Counter	1	0	0,75	0
5.	Counter	0	0	0	0
6.	Counter	0	0	0	0
7.	Counter	0	0	0	0
8.	Counter	0	0	0	0
9.	Counter	0	0	0	0
10.	Counter	0	0	0	0

Berdasarkan data tersebut maka rangking *subdealer* adalah counter A dengan nilai fire strenght = 0,875 dan Counter J dengan nilai fire strenght=0,4. Counter yang terpilih sebagai sub delaer tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. *Subdealer* yang terpilih

No.	Nama	Derajat Keanggotaan			*Fire Strenght*
		OMSET BESAR	PENGUNJUNG BANYAK	JARAK DEKAT	
1.	Counter	1	1	0,875	0,875
2.	Counter	1	0,4	1	0,4